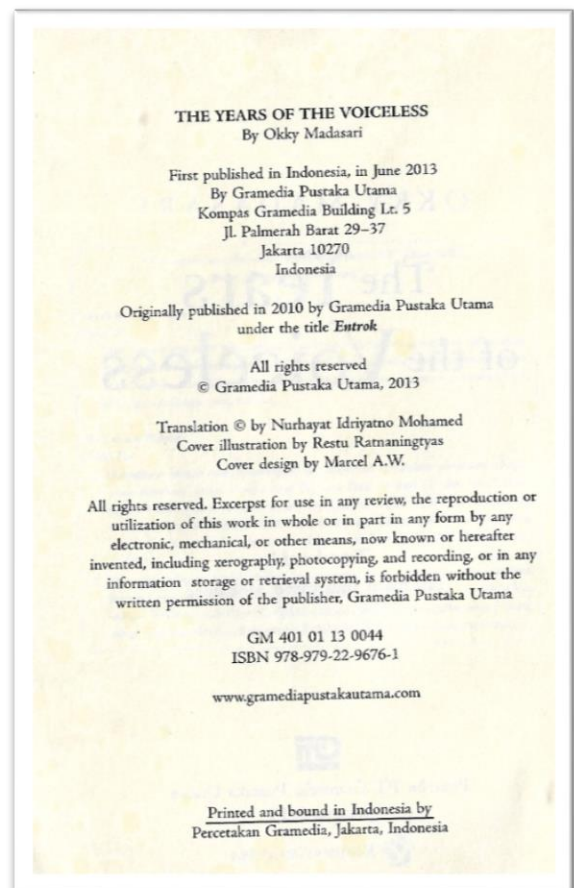
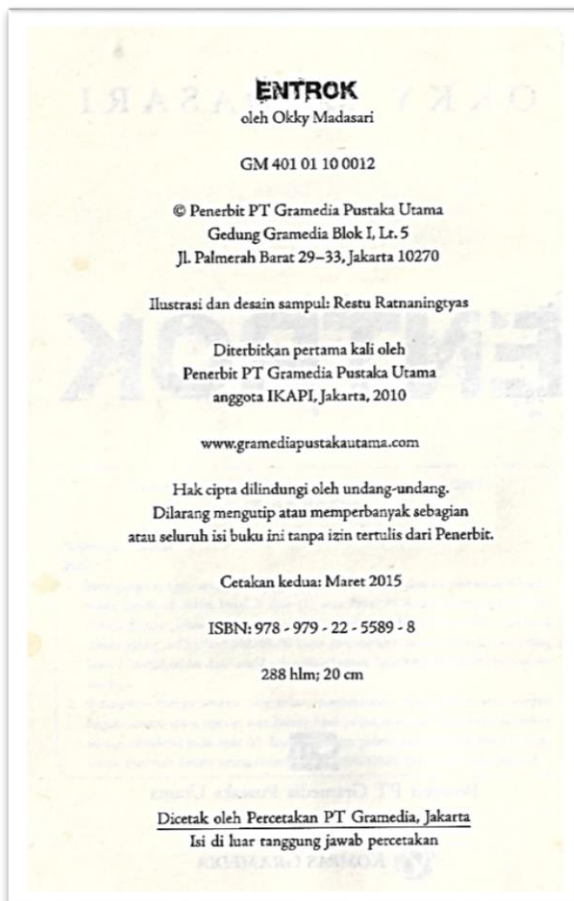
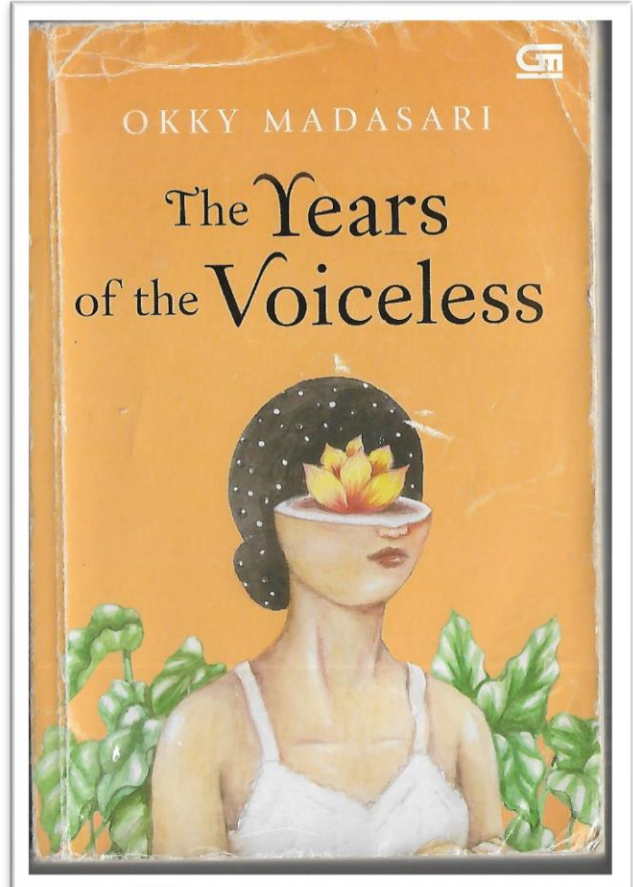
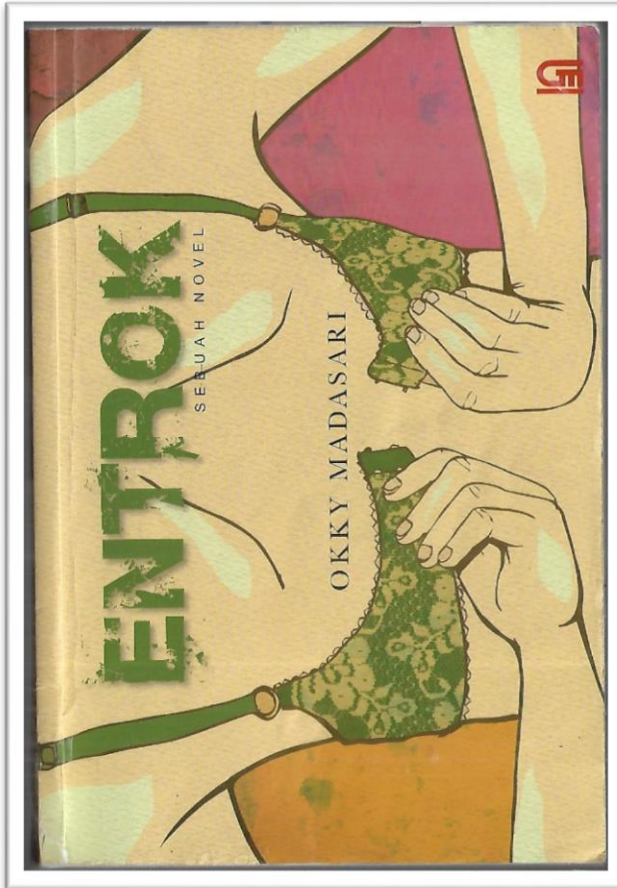


LAMPIRAN

Sampul dan Data Novel



KARTU DATA

No	Kutipan		Kutipan		Kategorisasi Istilah Budaya *)							
	BSu	Halaman*))	BSa	Halaman*))	E	M	S	O				G
								O	Cu	A	Co	
1	Setiap hari kelahiranmu , aku memasak tumpeng	12, 56, 92, 174, 268, 272, 278	Every year on your name day¹ , I cook a tumpeng	10, 52, 87, 166, 251, 254, 260					√			
2	Setiap hari kelahiranmu, aku memasak tumpeng	12, 56, 57, 59, 95, 106, 123, 135, 173, 174, 178, 253, 270, 272	Every year on your name day, I cook a tumpeng²	10, 52, 53, 55, 90, 99, 116, 128, 165, 169, 237, 255		√						
3	Aku memasak tumpeng dan panggang	12, 56, 57, 58, 92, 95, 106, 123, 135, 173, 174, 178, 253, 266, 270, 272	I cook a tumpeng and grilled meats	10, 52, 53, 54, 87, 90, 99, 116, 128, 165, 169, 237, 249, 255		√						
4	Tumpeng dan panggang itu kubuat untuk sesajen dewamu	12, 95, 173, 268	I make the food as an offering to your god	10, 90, 165, 166, 169, 170, 251, 252					√			
5	Kita menaburkan kembang bersama-sama	12,	We scatter the flowers together	10						√		
6	“Ibu, lihat ini, Bu. KTP -ku baru.”	13, 14, 178, 260, 261, 269, 270, 275, 281	“Mother, look at this, mother. My new KTP³”	11,12, 169,								√
			ID Card	244, 252, 253, 257, 258, 263								
7	“Tape?” Aku mau buat tape”	13	“Tape⁴? I want to make some Tape ... ”	11		√						
8	“..... Mbok.. simbok... ayo ke pasar, Mbok ”	13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 30, 31, 32, 33,	“..... Mbok.. simbok⁵ ...let’s go to the market, Mbok. ”	11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 26, 27, 28, 29,			√					

		34, 35, 38, 39, 40, 42, 43, 48, 49,		31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 43, 44,									
9	“.....sama persis to , ndak ada bedanya to sekarang?”	13, 17, 62, 63, 65, 67, 72, 73, 78, 79, 80, 85, 164, 169, 179, 183, 185, 186, 187, 190, 191, 195, 202, 225, 242, 244, 256, 262, 272, 274, 275, 277, 278, 280	“....it’s the same, isn’t it? ”	11, 60, 61, 68, 191									√
			Right?	255, 257, 261									
10	“Kamu pulang sendiri, Nduk? Mana suamimu yang ganteng itu, Nduk? ”	14,17, 20, 31, 32, 34, 35, 38, 42, 57, 59, 125, 164, 165, 166, 210, 237, 238, 239, 242, 265, 266, 270, 272, 274, 275, 282	“You’re back on your own, Nduk ⁶ ? Where’s that handsome husband of yours, Nduk? ”	12, 15, 16, 18, 27, 28, 31, 34, 38, 39, 53, 118, 156, 157, 158, 222, 223, 227, 248, 249, 253, 255, 256, 257, 258, 264			√						
11	Simbok bilang aku sudah mringkili ¹ .	16, 17	Simbok told me that I was growing up .	13			√						
12	Simbok mengangkat kainnya hingga ke dada, menjadi kemben	16	She pull up the wrap to cover her breasts. ...	14			√						
13	Aku heran bagaimana Tinah, anak Paklik , bisa begitu bebas.	16, 19, 194, 237, 238, 239	I wondered how Tinah, Paklik’s ⁷ daughter, managed to be so carefree	14, 36, 44,			√						
			uncle	184, 223, 224									
14	“Ini entrok ³ ,” kata Tinah.	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 30, 33, 34, 39, 40, 41, 42, 45, 204, 266	“This is a bra ,” Tinah said.	15, 16, 17, 19, 20, 26, 36, 37, 38, 193, 249		√							
15	“...sudah, nggak usah neko-neko . Kita bisa makan saja syukur”	17, 19, 115	“... you don’t need it . Just be thankful that we can eat.”	15									√

16	...panci yang airnya mendidih dari pawon⁴ .	18, 42, 48, 55, 69, 78, 88, 113, 121, 126, 131, 170, 176, 180, 186, 189, 207, 208, 279, 281	a. ...a pot of boiling water from the stove	15, 65, 73, 106							$\sqrt{}$	
	Di gubuk reyot yang hanya berisi pawon ...		b. In a ramshackle hut with only a wood-burning stove ...	16, 51								
	Aku mendengar pembicaraan Pak Waji dan Ibu dari balik pintu pawon .		c. I listened to his conversation with mother from behind the kitchen door.	83, 114, 119, 124, 162, 168, 172, 176, 179, 196, 262, 264								
17	Di gubuk reyot yang hanya berisi pawon ...	18	In a ramshackle hut with only a wood-burning stove ...	16		$\sqrt{}$						
18	"Mbok mending duitnya buat makan"	19, 181, 101, 208	"you'd better use the money for food"	16, 94, 196								$\sqrt{}$
19	"Wong aku nggak pernah pakai entrok juga nggak apa-apa"	19, 70, 72, 73, 100, 101, 105, 112, 114, 117, 118, 122, 123, 124, 127, 133, 154, 155, 164, 165, 166, 186, 187, 190, 191, 192, 195, 202, 218, 257, 258, 274, 278, 279	"I've never used a bra, so it's no big deal"	16								$\sqrt{}$
20	"Aku tidak punya bapak, Bulik ..."	19	"I don't have a father, Bulik⁸ "	17, 44			$\sqrt{}$					
21	"Nggak nunggu siapa-siapa, Kang "	21, 75, 78, 79, 80, 174, 175, 187, 189, 190, 191, 218, 240	"I'm not waiting for anyone, Kang⁹ "	18, 19, 30, 40, 70, 74, 76, 166, 178, 179, 180, 181, 225			$\sqrt{}$					
22	...perempuan-perempuan menggendong tenggok⁵ ...	22, 34, 44, 49, 73, 280	Women were carrying their baskets of goods "	20, 45, 69, 262		$\sqrt{}$						
23	Nyi Dimah yang sudah menunggu di losnya tinggal membayar lalu menunggu	23, 24, 25, 38, 169	...people like simbok to come around and peel and slice the cassavas into slivers.	21, 161		$\sqrt{}$						

	orang-orang seperti simbok mengupas dan mengolah menjadi Gaplek .												
24	“Ada kerjaan nggak, Yu? ”	23, 25, 26, 27, 28, 29, 51, 52,	“Is there a job, ma’am ”	20,			√						
	Akhirnya aku tahu yang berteriak adalah Yu Parti, ...	66, 67, 68, 70, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 88, 107, 108, 113, 120, 121, 122, 128, 129, 130, 169, 170, 171, 172, 175, 177, 178, 179, 181, 185, 186, 187, 262, 267	I finally figured out that it was Yu Parti, ...	23, 25, 26, 47, 48, 62, 63, 64, 66, 70, 74, 75, 77, 79, 80, 83, 101, 102, 106, 113, 114, 115, 122, 123, 161, 162, 163, 167, 168, 169, 170, 172, 175, 176, 177, 245, 250									
25	Perempuan itu memakai giwang besar berwarna kuning ...	23, 87	The vendor had large yellow earrings ...	21, 82		√							
26	“ Nyi , masih ada kerjaan?”	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 38, 41, 42, 43, 49	“ Ma’am , do you need any work done?”	21, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 41, 45, 259, 260, 262, 264			√						
	Jualan singkong sudah bertahun-tahun menjadi pekerjaan Nyai Dimah, perempuan yang memperkerjakan kami.	24, 277, 280, 281	Mrs. Dimah, the woman who hired us, had been selling cassavas for years	21									
27	Gaplek dicampur dengan sambal dan daun singkong ...	24	The slivers, mixed with chili paste and cassavas leaves ...	21		√							
28	Sesuatu yang luar biasa dibandingkan rumah kami yang berdinding gedek ...	24, 69, 154, 160	It was extraordinary compared to our house with its woven bamboo walls ...	22, 65, 146, 151		√							
29	Anak perempuannya berjualan di tengah pasar, bersebelahan	25	Her daughter’s stall was in the center of the market, next to a	22		√							

	dengan penjual dawet dan ampyang.		stall selling dawet ¹⁰ and ampyang ¹¹ .										
30	Akhirnya aku tahu yang berteriak adalah Yu Parti, penjual pecel pincuk .	26,	I finally figured out that it was Yu Parti, the pincuk ¹² vendor.	23	√								
	Yu Parti berjualan pecel di pasar ini sejak belum bertemu Pak Suyat.	28, 81, 131, 133, 266, 267	Yu Parti had been selling pecel ¹³ at the market since before she met Mr. Suyat.	25, 77, 124, 126, 249, 250									
31	“... si Iyem ini sundal”	26, 191, 199	“... Iyem here is a whore”	23, 181, 188			√						
32	Ditariknya rambut Yu Parti yang tergelung .	26, 157	She yanked at Yu Parti’s hair	23									√
33	Mereka bertemu saat Pak Suyat mulai nguli di pasar ini.	28, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 43, 44, 45, 49, 129, 187, 194	They met when he was working as a porter here.	25, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 44, 122, 184			√						
34	Kabar Yu Yem telah menjadi gendakan ⁷ Pak Suyat menjadi omongan dimana-mana.	29, 46, 47, 114, 115, 165, 172, 174, 185, 186, 203, 257, 273	The gossip that Yu Yem was Mr. Suyat’s mistress spread like wildfire.	26, 108, 157, 164, 166, 256			√						
35	Di dekatnya ada jumbleng ⁸ .	30, 31	I went to the outhouse	27		√							
36	“Biasa itu. Makanya nanti bikin jamu kunir ” Aku mulai rajin mencari kunir	32, 33	- I started looking for turmeric ...	29		√							
37	Mbah Noto, kuli paling tua ...	36, 41, 48, 56, 66	Old man Noto, the oldest porter ...	32, 37, 43, 52, 61			√						
38	Lalu Mbah Noto mengalami saat goro-goro terjadi di wetan kali.	36	Old man Noto also lived through the unrest that happened across the river	33								√	
39	Berat satu jun ¹² yang berisi penuh air ...	37	The weight of a full pail of water ...	34		√							

40	Nyai Wedana menyuruhku memanggil andong yang mangkal di seberang jalan.	38, 277, 278, 280, 281, 282	The district official's wife then told me to get one of the horse carts waiting across the street.	35, 259, 260, 262, 263, 264		√							
41	Bumbung itu kuturunkan, ...	42	I took the box down ...	38		√							
42	“ Gusti Mbah Ibu Bumi Bapa Kuasa ,”	43, 56, 57, 58, 59, 62, 67, 92, 99, 103, 121, 123, 124, 164, 173, 175, 177, 187, 200, 259, 262, 263, 268, 270, 272, 276	“ Gusti Mbah Ibu Bumi Bapa Kuasa ¹⁴ ”	39, 51, 52, 54, 58, 63, 93, 96, 114, 115, 116, 118, 157, 165, 167, 169, 178, 189									√
			Oh Gusti!	243, 246, 251, 253, 254, 258									
43	“Suamiku itu lho, Ni. Dia gendakan sama Kleddek”	46, 53, 93, 165, 194	“It's my husband, Ni. He's having an affair with another woman ...”	42, 49, 88, 157, 184			√						
	Alunan suara kleddek terdengar. Mereka juga menari di tengah kerumunan orang.	65, 114, 115, 168, 189, 191, 193, 253	A crescendo of music rose up. The performers danced among the crowd ...	61, 107, 108, 161, 180, 181, 183, 237									
44	Tapi hanya tiga hari setelah itu, kami telah berada di rumah Kamituwo ¹⁵ .	48, 273	But just three days after that, we were at the home of the village official in charge of marriages .	44			√						
			Village elder	255									
45	Dep.. dep.. dep...!	50,52	Clack... clack... clack...!	46,48									√
46	“... Cuma setoran buat sampeyan yang nggak boleh seret, iya to?”	52, 64, 68, 70, 72, 75, 77, 78, 79, 80, 82, 84, 85, 107, 113, 118, 120, 130, 144, 145, 153, 170, 171, 172, 175, 176, 178, 179, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 190, 191, 192, 193, 195, 196, 218, 219, 220, 221, 225,	“... But you have to get paid no matter what, right?”	48, 60, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 75, 77, 79, 80, 101, 106, 111, 113, 123, 137, 145, 162, 163, 164, 167, 168, 169, 170, 172, 173, 174, 175, 177, 180, 181, 182, 183, 185, 186, 205, 206, 207, 208, 212, 213, 214,			√						

		226, 227, 244, 245, 248, 252, 262, 281		228, 230, 232, 236, 245, 264									
47	Orang-orang bilang, Ibu memelihara tuyul .	54, 55, 57, 97, 98, 100, 121, 124, 179, 193, 203	People say my mother has a tuyul , ...	50, 51, 52, 91, 92, 94, 115, 117, 170, 183, 192								√	
48	Satu bangunan untuk tamu, kami menyebutnya omah ngarep .	54	One of the buildings is for guests, and we call it omah ngarep .	50		√							
49	Di belakangnya ada omah mburi ...	55	At the back, there's the omah mburi	50, 51		√							
50	"Aku meres keringat siang-malam"	55	"I work my fingers to the bone day and night ..."	51								√	
51	Ibu juga rajin selamatan	56, 123, 126, 178, 189, 206, 208, 272	Mother is also diligent about her offerings	52, 116, 119, 169, 195							√		
52	Tonah membuat tumpeng kecil, menyiapkan semua ubo rampe .	56, 95, 106	Tonah makes a rice cone and the rest of the food .	52, 90, 99		√							
53	Ada Kulupan ...	56	There's a vegetable garnish ...	52		√							
54	Jenang merah dan jenang putih .	56	A red porridge and a white porridge .	52		√							
55	Mereka mulai bancakan ¹⁹ .	56	They all start to make their offerings .	52							√		
56	Mulai dari wajan, ember, panci, hingga kain batik .	60, 279, 280	From frying pans, and buckets, to batik cloth .	55, 262		√							
57	Katanya pemilu itu sama ramainya dengan pertunjukan wayang kulit .	61, 122	It was said that there was just as big a crowd for the election as there would have been for a wayang kulit ¹⁵ show.	57, 115		√							

58	Di sana banyak orang yang menonton, ada gambyong , ...	61, 65, 66, 73, 86, 114, 122, 168, 182, 189, 253, 278, 279, 280	There were a lot of people looking around, there was a dance troupe , ...	57, 61, 62, 96, 81, 107, 115, 161, 173, 180,			√						
			Traditional dance	236, 261, 262, 263									
59	Ada penjual arum manis , balon, ...	61, 106	There were people selling candy , balloons, ...	57, 99		√							
60	Ada penjual arum manis, balon, bakso , ...	61, 106	There were people selling candy, balloons, meatball soup , ...	57, 99		√							
61	Ada penjual arum manis, balon, bakso, dan cendol .	61, 259, 260	There were people selling candy, balloons, meatball soup and ice treats .	57,		√							
			Rice pudding	243, 244									
62	Mereka bilang Pak Tikno itu PKI .	64, 65, 71, 72, 85, 108, 122, 128, 182, 226, 244, 275, 276, 278, 280, 281	They said Mr. Tikno was a PKI ¹⁵	59, 61, 67, 80, 102, 115, 121, 173, 212, 213, 214, 228, 257, 258, 259, 261, 263				√					
63	Gong ditabuh, gamelan mulai dimainkan.	65, 86,	The gong sounded, the gamelan struck up,	61, 81		√							
64	Gong ditabuh, gamelan mulai dimainkan.	65, 66, 115, 253	The gong sounded, the gamelan struck up,	61, 62, 108, 237		√							
65	Orang orang bilang dia abangan .	66, 78	People said that he was an abangan ¹⁷	61, 73			√						
66	"...Apa aku salah? Terus mereka seenak udele meras orang ..."	71	"...What am I doing wrong? They're the ones who're shaking down people"	67								√	
67	"Hasyah! Prek!"	72,	"Yeah, right! Bull!"	67									√

	“ Hasyahh.. tidak usah bertele-tele...”	76	“ Pffft.. no need to beat about the bush...”	72									
68	Di punggungnya ada tenggok yang berisi beberapa jarik dan panci.	73	On her back she carried a basket with some cloth and pans.	69		√							
69	“Aku cari duit seharian, kowe malah enak-enakan mendem^{22!} ”	73, 74	”I was working the whole day while you were just getting drunk! ”	69						√			
70	Bapak hanya meminta jatah setiap hari untuk membeli rokok linting,...	74	Father only asked for a daily stipend to buy cigarettes,...	70							√		
71	Mereka memakai sarung dan peci.	74, 75, 87	They were still dressed in their sarongs and skullcaps.	70, 82		√							
72	Mereka memakai sarung dan peci .	75, 212	They were still dressed in their sarongs and skullcaps .	70, 200		√							
73	“ Gusti nyuwun pangapura^{25!} Dosa apa aku, Kang?...”	75	“ Good Heavens! What sin, Kang?...”	70									√
74	“ Nuwun sewu, Pak Lurah, saya pengen bisa membantu, ...”	79, 280	“ of course I’d like to help, sir ...” I’m sorry	75, 263									√
75	Penari-penari mulai memainkan sampur.	86	A troupe of performers began to dance.	81						√			
76	..., yang paling ditunggu adalah dagelan ketoprak.	90, 92, 104	..., but what everyone really wanted to see was the comedy show. Then they spoke about everything from ketoprak¹⁸ to dangdut ¹⁹ singers.	85, 98 86			√						

77	Pemiliknya Koh Cayadi.	91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 119, 120, 169, 170, 171, 172, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 188, 267	The owner's name was Koh Cayadi.	85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 113, 161, 162, 163, 164, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 178, 250			√						
78	Mulai dari ketoprak sampai penyanyi dangdut mereka bahas	92, 103, 113, 114, 168	Then they spoke about everything from ketoprak ¹⁸ to dangdut ¹⁹ singers.	86, 97, 106, 107, 161								√	
79	Koh Cayadi menawari Ibu untuk ikut dalam ziarahnya pada Jum'at Legi yang jatuh minggu depan.	93, 97	Koh Cayadi offered to take Mother on his next pilgrimage there on the next Legi ²⁰ Friday, which was next week.	87, 91								√	
80	Dua makam di kompleks itu dianggap keramat, yaitu makam Eyang Sujo dan Eyang Jugo.	95, 96	Two of the graves in the enclosure were believed to be sacred, those of Eyang Sujo and Eyang Jugo.	89, 90, 91			√						
81	Sesajen dan dupa yang sudah disiapkan dari Madiun diletakkan di samping makam.	95	Offerings and incense sticks brought from Madiun would placed around the graves.	90		√							
82	Selama tirakat itu, mereka juga akan menunggu jatuhnya bagian pohon dewandaru .	95, 96, 97, 99, 111	During the recital, they would also have to wait for something to drop from the many dewandaru trees there.	90, 91, 93, 105	√								
83	Teman-teman sekelasku menyanyi-kan lagu Gundul-gundul pacul yang liriknya diganti.	97	The other children would chant the song " Gundul-gundul pacul " ²¹ with a twist on the lyrics.	92								√	

84	Aku sering melihat istri dan anak Mali makan aking ³² dicampur garam yang ditaruh di tampah.	99, 100	I often saw them eating dried rice with salt off a tray.	93		√							
85	Aku sering melihat istri dan anak Mali makan aking ³² dicampur garam yang ditaruh di tampah .	100	I often saw them eating dried rice with salt off a tray .	93		√							
86	... orang seperti Kyai Noto yang memberikan obat kepada orang sakit ...	102, 132, 133, 213, 214, 215, 216, 217, 219, 220, 221, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 230, 231, 233, 234, 236, 238, 239, 240, 243, 244, 245, 246, 248, 249, 252, 264, 265	... people like Kyai ²² Noto, to help sick people take their medicine.	95, 125, 126, 201, 202, 203, 204, 206, 207, 208, 210, 211, 213, 214, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 223, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 232, 233, 236, 247, 248			√						
87	Bagian buruh perempuan hanya nderep ³⁵ atau mbethot ³⁶ kacang.	103, 112, 128	Women only planted rice or picked peanuts.	96, 105, 121							√		
88	Dia menjadi cucuk lampah , pemandu langkah orang-orang ...	104	This was the cucuk lampah , the person leading the procession.	98								√	
89	Penjual makanan berjajar, mulai dari bakso, arum manis, sampai tahu petis	106	Food vendors would also line up, selling meatball soup, cotton candy and tofu paste .	99		√							
90	Ini toko Cik Ellen...	108, 109, 110	This store belonged to Ellen...	101, 102			√						
91	Aku siapkan bermacam-macam makanan. Pecel, rujak , rawon, dan lodeh.	131	I prepared all kinds of food for her. Pecel, rujak ²⁵ , rawon ²⁶ and lodeh ²⁷ .	124		√							

92	Aku siapkan bermacam-macam makanan. Pecel, rujak, rawon , dan lodeh.	131, 266, 279	I prepared all kinds of food for her. Pecel, rujak ²⁵ , rawon ²⁶ and lodeh ²⁷ .	124, 249, 261		√							
93	Aku siapkan bermacam-macam makanan. Pecel, rujak, rawon, dan lodeh .	131	I prepared all kinds of food for her. Pecel, rujak ²⁵ , rawon ²⁶ and lodeh ²⁷ .	124		√							
94	“... Dia punya langgar sendiri. besar...”	133, 215	“...He has his own prayer hall . A big one...”	126, 202		√							
95	Organisasi dan pengajian-pengajian itu mulai menyita waktuku.	135, 136, 156, 160, 162	Clubs and Koran recitals take up most of my time.	128, 129, 147, 152, 153							√		
96	Candi Borobudur , bangunan megah yang menjadi symbol kebanggaan itu.	138, 144	Borobudur Temple , that stately monument that had come to symbolize pride.	131, 136		√							
97	Tujuh stupa yang selama ratusan tahun berdiri kokoh dibawah terik matahari...	138, 139	Seven stupas that for hundreds of years had withstood the sun...	131		√							
98	...motor, sepeda ontel , atau pejalan kaki.	139	...Motorbikes, bicycles and pedestrians...	132		√							
99	Songkoknya agak miring, kelihatan dipakai buru-buru.	141	His cap was a bit skewed, as though he'd put it on in a rush.	134		√							
100	Atau dia melihat orang-orang berseragam loreng itu seperti genderuwo atau wewe gombel.	142	Or perhaps he saw the men in the uniforms as demons .	135								√	
101	Atau dia melihat orang-orang berseragam loreng itu seperti genderuwo atau wewe gombel .	142	Or perhaps he saw the men in the uniforms as demons .	135								√	

102	...keenam orang yang ternyata tukang becak itu menceritakan apa yang telah mereka alami.	150, 151, 152, 158	...the six men, who were pedicab drivers, told us what had happened.	142, 143, 150		√							
103	Dor! Satu tembakan ke udara dilepaskan.	161, 230	Bang! A shot was fired into the air.	152, 216									√
104	Begitu cepat dan... Buk!	161, 219, 229	It moved so fast, and then... Bam!	153									√
			Whack!	206									
			Smack!	215									
105	Bersama laki-laki yang ganteng kayak londo .	163	With a man was as handsome as a white man .	155								√	
106	Malah sekalian kledek atau sinden , ...	165	It wouldn't matter if they were prostitutes or singers , ...	157			√						
107	...Tidak ada laki-laki yang bisa ikut ronda ...	168	No one was fit to join the nightly patrols ...	160							√		
108	Sudah tidak ada lagi kledek dengan jarit dan selendang.	168, 209	There would be no more dancers with sashes and shawls.	161		√							
	Bersama Rahayu, aku membeli jarit , brokat, selendang, beskap.	271	Rahayu and I bought Wraps and blouses, shawls and men's jacket.	253									
109	Sudah tidak ada lagi kledek dengan jarit dan selendang .	169, 271	There would be no more dancers with sashes and shawls .	161, 253		√							
110	"...nggak ada bedanya sama kita yang bikin gambyong di punden ⁴⁷ "	182	"...it's no different than when we hold a traditional dance at a sacred grave "	173								√	
111	Selamatan mendak pindo ⁴⁸	189	The two-year anniversary.	179						√			
112	Ini si Tole .	191	It's the child .	181			√						

113	Di meja sudah kusiapkan secangkir kopi kental dan sekaleng <i>emping melinjo</i> .	201	I had placed a cup of strong coffee on the table before him and a can of <i>crackers</i> .	190		√							
114	<i>Selamatan seribu hari</i> umumnya serba besar-besaran.	206	<i>The thousandth-day anniversary</i> was usually a big one.	195					√				
	Inilah pertama kalinya ada orang Singget menyembelih sapi untuk <i>nyewu</i> ⁶⁰ .	206, 207, 209	This was the first time in Singget that anyone had done that for a <i>thousandth-day</i> thanksgiving.	195,									
115	Nyewu merupakan hajatan besar, yang hampir setara dengan <i>mantu</i> ⁶¹ atau membangun rumah.	207, 278	It was a big event, almost as important as <i>a wedding</i> or building a house.	195,					√				
116	Orang-orang akan datang membawa sumbangan mulai dari <i>beras</i> satu batok, tempe, atau kelapa.	207, 280	People would come with all kinds of gifts, from <i>rice</i> to tempeh and coconuts.	195		√							
			<i>Uncooked rice</i>	262									
117	Orang-orang akan datang membawa sumbangan mulai dari beras satu batok, <i>tempe</i> , atau kelapa.	207, 280	People would come with all kinds of gifts, from rice to <i>tempeh</i> and coconuts.	195, 262		√							
118	Tetangga-tetangga akan <i>rewang</i> di dapur,...	207	The neighbors would <i>crowd</i> into the kitchen, <i>helping prepare everything</i> ...	195						√			
119	Sejak matahari mulai mengintip, saat <i>bedug</i> dibunyikan dan panggilan menggema,....	212	From the moment the sun begins to show, when the <i>prayer drum</i> is beaten and the prayer call echoes,...	200		√							

120	Aku di ruangan ini, dengan kerudung putih yang menutupi dada,...	212	I am here, with a white veil that covers my bosom,...	200								√	
121	Balai desa, sekolah, gardu , dan masjid besar, semuanya telah rata dengan tanah.	215	The village hall, the school, the security post and the large mosque were all razed to the ground.	203		√							
122	Sepanjang hari, anak-anak perempuan bermain gatang dan engklek.	216	The girls drew pictures or played hopscotch,...	203			√						
123	Sepanjang hari, anak-anak perempuan bermain gateng dan engklek .	216, 222	The girls drew pictures or played hopscotch ,...	203, 209			√						
124	Giginya ompong mengunyah kinang .	221	His toothless gum chewed on a wad of betel leaves .	207							√		
125	Istri Wagimun telah merebus uwih ⁶⁷ ...	222	Wagimun's wife had boiled yams ...	209		√							
126	Duook!	222, 223	Thwack!	209,									√
127	"... amit-amit jabang bayi ..."	224	"... perish the thought ..."	211								√	
128	"...ini teman-teman dari pesantren di Magelang..."	225, 234	"...these are friends of mine from an Islamic school in Magelang..."	212, 220								√	
129	Ibu menunjuk ke keranda mayat di pintu keburan.	232, 233	She pointed to a stretcher that lay by the entrance to the cemetery.	218		√							
130	"Aku masih santri waktu itu"	244, 248, 267, 270	"I was still a student at an Islamic school at the time"	228, 232, 250, 253			√						

131	Lalu dia menyulut rokok kreteknya .	244	He rolled <i>a clove cigarette</i> .	229								√	
132	Panggang, tumpeng, atau sekedar nasi dan air dalam kendi .	253	Grilled meat, rice cones, even just rice and water in a <i>clay jar</i> .	237		√							
133	Untung to, aku punya Marijo, si Bagong itu.	257, 273	Fortunately, I had Marijo.	240			√						
	Ternyata masih ada untungnya juga gendakan dengan si bagong .		It seemed there was some benefit after all to being in a relationship with <i>Marijo</i> .	241									
134	Bersama Rahayu, aku membeli jarit, brokat , selendang, beskap.	271, 279	Rahayu and I bought wraps and blouses , shawls and men's jackets.	253, 262		√							
135	Bersama Rahayu, aku membeli jarit, brokat, selendang, beskap .	271	Rahayu and I bought wraps and blouses, shawls and men's jackets .	253		√							
136	...aku sudah membayangkan cucuku nanti bakal bagus seperti Arjuna atau ayu seperti Srikandi.	278, 282	I could already imagine that if they got married, their children would be noble like Arjuna or beautiful like Srikandi ²⁸	260, 264			√						
137	...aku sudah membayangkan cucuku nanti bakal bagus seperti Arjuna atau ayu seperti Srikandi .	278, 282	I could already imagine that if they got married, their children would be noble like Arjuna or beautiful like Srikandi ²⁸	260, 264			√						
138	Dua orang lainnya membuat ampyang , ongko wolu, dan roti.	25, 279	The two others would make ampyang , ongko wolu ²⁹ and bread.	22, 261		√							

139	Dua orang lainnya membuat ampyang, <i>ongko wolu</i> , dan roti.	279	The two others would make ampyang, <i>ongko wolu</i> ²⁹ and bread.	261		√							
140	Untuk <i>temu temanten</i> siang hari,...	279, 280, 282	For <i>the wedding procession</i> in the morning	262, 263, 264					√				
141	Untuk orang-orang yang <i>jagong</i> sore hari,...	279	One for the people who would be <i>chatting</i> in the afternoon,...	262						√			
142	Sudah tiga hari ini aku menemani Rahayu puasa <i>mutih</i> ⁷⁹	279, 281	For the past three days I had joined Rahayu in <i>a ritual fast of just rice and water</i> .	262, 263					√				
143	Dia sedang <i>dipingit</i> .	280	She was <i>being secluded</i> ...	262					√				
144	Memang aku mendapatkan daun dewandaru dari Pesarean <i>Gunung Kawi</i> .	99	I did get the leaf from the dewandaru tree at the <i>Mount Kawi</i> graves.	93	√								
145	Rezekiku juga kubagi-bagi untuk tentara-tentara itu, setoran buat <i>RT</i> dan kelurahan, sampai setoran untuk partai.	101	I also shared my fortune with the soldiers and paid my dues to the <i>neighborhood unit chief</i> and the ward chief, even the party.	95				√					
146	Rezekiku juga kubagi-bagi untuk tentara-tentara itu, setoran buat RT dan <i>kelurahan</i> , sampai setoran untuk partai.	101	I also shared my fortune with the soldiers and paid my dues to the neighborhood unit chief and the <i>ward chief</i> , even the party.	95				√					
147	Kereta besi itu menyusuri rel di sepanjang sawah tebu menuju timur, <i>Kecamatan</i> Glodok, tempat Pabrik Gula Purwadadi berada.	102	The convoy would follow the train tracks east along the came fields to Glodok <i>sub-district</i> , where the Purwodadi Sugar Factory was located.	96				√					

148	Kami menuju ke timur, melewati <i>Bengawan Madiun</i> .	106	We headed east, crossing the <i>Bengawan Madiun</i> .	100	√								
149	Terdengar bunyi air. Ada sungai di bawah sana. “Di sana ada <i>Kali Manggis</i> ”, bisik Pak Amin.	147	There was a sound of running water. There was river down there. “That’s the <i>Manggis River</i> ”, Mr. Amin whispered.	139	√								
150	Besok siang kami akan ke Magelang, menemui keenam <i>tukang becak</i> itu.	151	The next day we would go back to Magelang and talk with the <i>pedicab drivers</i> .	143			√						
151	Kendaraan berlalu lalang sepanjang <i>Jalan Mataram</i> dan <i>Jalan Tidar</i> .	151	Cars went back and forth on <i>Mataram Street</i> and <i>Tidar street...</i>	143			√						
152	Kami semua ingin bisa melihat iring-iringan <i>Temanten Tebu</i> .	104	Everyone wanted to see the <i>Sugarcane Couple</i> parade.	97					√				

***) Kategorisasi istilah budaya sesuai teori Newmark**

***) Halaman munculnya istilah budaya**

TABEL ANALISIS DATA

No	Kutipan		Prosedur Penerjemahan	Keterangan *)
	BSu	BSa		
1	Setiap hari kelahiranmu , aku memasak tumpeng	Every year on your name day ¹ , I cook a tumpeng	Couplets (<i>Componential analysis</i> dan <i>Notes</i>)	Istilah hari kelahiran diterjemahkan menggunakan prosedur <i>componential analysis</i> dimana kata BSu memiliki makna yang lebih spesifik daripada kata BSa, sehingga pada BSa penerjemah memberikan istilah <i>name day</i> sebagai istilah yang paling dekat dengan makna BSu. Kemudian penerjemah juga menggunakan prosedur <i>notes</i> yang memberikan catatan kaki di sebagai keterangan.
2	Setiap hari kelahiranmu, aku memasak tumpeng	Every year on your name day, I cook a tumpeng ²	<i>Literal</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah dalam BSu.
3	Aku memasak tumpeng dan panggang	I cook a tumpeng and grilled meats	<i>Cultural equivalent</i>	Penerjemah membuat terjemahan kira-kira dimana istilah dalam BSu diterjemahkan dengan istilah BSa. Seperti istilah <i>panggang</i> (biasanya dari ayam) yang memiliki bentuk kira-kira seperti <i>grilled meats</i> .
4	Tumpeng dan panggang itu kubuat untuk sesajen dewamu	I make the food as an offering to your god	<i>Descriptive Equivalent</i>	Istilah sesajen dideskripsikan sebagai “makanan yang disajikan untuk yang tidak terlihat” dalam konteks ini disajikan untuk “dewa” atau tuhan. Penerjemah memilih istilah <i>offering</i> sebagai bentuk terjemahan yang memiliki makna dan fungsi paling dekat dengan BSu dan memiliki makna yang mirip.

5	Kita menaburkan kembang bersama-sama	We scatter the flowers together	<i>Componential Analysis</i>	Pada strategi ini BSu memiliki makna yang lebih spesifik, seperti makna “ menaburkan kembang ” yang maknanya lebih spesifik pada menaburkan bunga di atas makam seseorang dan sudah menjadi tradisi di Indonesia.
6	“Ibu, lihat ini, Bu. KTP -ku baru.”	“Mother, look at this, mother. My new KTP ³”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah KTP tidak diterjemahkan ke dalam BSa dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangannya.
		ID Card	<i>Recognized translation</i>	Istilah KTP diterjemahkan dengan terjemahan resmi karena ID Card merupakan istilah yang dikenal secara internasional.
7	“ Tape? Aku mau buat tape”	“ Tape ⁴ ? I want to make some Tape ...”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah Tape tidak diterjemahkan namun diberi catatan kaki sebagai keterangan.
8	“..... Mbok.. simbok ... ayo ke pasar, Mbok ”	“..... Mbok.. simbok ⁵ ...let’s go to the market, Mbok .”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Dialog saat Marni memanggil ibunya dengan istilah simbok tidak diterjemahkan dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangan.
9	“.....sama persis to , ndak ada bedanya to sekarang?”	“....it’s the same, isn’t it? ”	Couplets <i>Cultural equivalent + Shift</i>	Istilah to merupakan pertanyaan pendek yang ditambahkan di akhir pernyataan untuk meminta persetujuan. Terjemahan pada BSa memiliki perkiraan makna yang sama dan mengalami pergeseran bentuk.
		Right?	<i>Cultural equivalent</i>	Istilah right? Dalam BSa memiliki perkiraan makna yang sama dengan istilah dalam BSU.
10	“Kamu pulang sendiri, Nduk? Mana suamimu yang ganteng itu, Nduk? ”	“You’re back on your own, Nduk ⁶ ? Where’s that handsome husband of yours, Nduk? ”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah Nduk ditulis apa adanya ke dalam BSa dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangan.
11	Simbok bilang aku sudah mringkili ¹ .	Simbok told me that I was growing up .	<i>Modulasi</i>	Istilah mringkili mengalami pergeseran makna khusus ke umum menjadi growing

				up. Makna yang lebih spesifik atau lebih khusus yaitu “pertumbuhan pada bagian dada”.
12	Simbok mengangkat kainnya hingga ke dada, menjadi kemben	She pull up the wrap to cover her breasts. ...	other procedure deletion	Penerjemah melakukan teknik penghilangan pada BSa. Istilah “ <i>menjadi kemben</i> ” dihapus dengan pertimbangan bahwa satuan lingual tersebut tidak begitu berpengaruh bagi keseluruhan teks BSa.
13	Aku heran bagaimana Tinah, anak Paklik , bisa begitu bebas.	I wondered how Tinah, Paklik’s ⁷ daughter, managed to be so carefree	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah Paklik tidak diterjemahkan dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangan.
		uncle	<i>Cultural Equivalent</i>	Pada BSu, istilah paklik maknanya adalah adik laki-laki dari ayah atau ibu. Terjemahan memiliki perkiraan budaya yang sama pada BSa yang diartikan sebagai uncle .
14	“Ini entrok ³ ,” kata Tinah.	“This is a bra ,” Tinah said.	<i>Cultural Equivalent</i>	Terjemahan memiliki perkiraan budaya yang sama pada istilah entrok dan bra . Keduanya memiliki fungsi yang sama dan bentuk yang hampir sama.
15	“...sudah, nggak usah neko-neko . Kita bisa makan saja syukur”	“... <i>you don’t need it</i> . Just be thankful that we can eat.”	<i>Transposition</i>	Istilah neko-neko merupakan budaya di Indonesia yang dapat diartikan sebagai “macam-macam”. Pada BSa secara gramatikal dapat dilakukan penerjemahan literal, namun akan menjadi tidak natural sehingga istilah neko-neko diartikan menjadi <i>you don’t need it</i> karena pada konteksnya Marni meminta entrok tapi ibunya menjawab bahwa itu tidak terlalu dibutuhkan.
16	...panci yang airnya mendidih dari pawon ⁴ .	a. ...a pot of boiling water from the stove	<i>Componential Analysis</i>	Istilah pawon memiliki makna yang lebih spesifik yaitu tempat memasak dengan cara

	Di gubuk reyot yang hanya berisi pawon ...	b. In a ramshackle hut with only a wood-burning stove ...		tradisional menggunakan kayu sebagai bahan membuat apinya. Pada BSa diterjemahkan menjadi kitchen .
	Aku mendengar pembicaraan Pak Waji dan Ibu dari balik pintu pawon .	c. I listened to his conversation with mother from behind the kitchen door.		
17	Di gubuk reyot yang hanya berisi pawon ...	In a ramshackle hut with only a wood-burning stove ...	Other Procedure <i>Equivalence</i>	Istilah gubuk memiliki padanan makna yang paling dekat dalam BSa yaitu hut .
18	“Mbok mending duitnya buat makan”	“you’d better use the money for food”	Other Procedure <i>deletion</i>	Penerjemah melakukan teknik penghilangan pada BSa. Istilah “ <i>mbok</i> ” pada kalimat ini berbeda dengan <i>mbok</i> pada istilah nomor 8. Istilah <i>mbok</i> pada kalimat ini adalah ragam bahasa cakapan yang dikenal pada budaya BSu dan tidak ada dalam budaya BSa. Namun dengan pertimbangan bahwa satuan lingual tersebut tidak begitu berpengaruh bagi keseluruhan teks BSa, maka istilah <i>mbok</i> dihilangkan.
19	“Wong aku nggak pernah pakai entrok juga nggak apa-apa”	“I’ve never used a bra, so it’s no big deal”	Couplets <i>Deletion + transposition</i>	Istilah <i>wong</i> dalam BSu merupakan ragam bahasa cakapan, biasa digunakan dalam pembicaraan tidak resmi. Dalam BSa tidak ditemukan istilah budaya yang sepadan. Selain itu istilah <i>wong</i> tidak memiliki pengaruh yang besar dalam terjemahan BSa sehingga dihilangkan. Istilah BSu secara gramatikal dapat dilakukan penerjemahan literal namun terkesan tidak natural dalam BSa sehingga dilakukan prosedur transposisi.

20	“Aku tidak punya bapak, Bulik ...”	“I don’t have a father, Bulik ⁸ ”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah bulik ditulis apa adanya dalam BSa dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangan.
21	“Nggak nunggu siapa-siapa, Kang ”	“I’m not waiting for anyone, Kang ⁹ ”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah Kang tidak diterjemahkan ke dalam BSa dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangan.
22	...perempuan-perempuan menggondong tenggok ⁵ ...	Women were carrying their baskets of goods ”	<i>Descriptive equivalent</i>	Istilah tenggok memiliki deskripsi bentuknya besar dan berfungsi untuk membawa barang-barang. Diterjemahkan dengan padanan sesuai deskripsi yaitu <i>baskets of goods</i> serta ditimbang terhadap fungsinya.
23	...orang-orang seperti simbok mengupas dan mengolah menjadi Gaplek .	...people like simbok to come around and peel and slice the cassavas into slivers .	<i>Componential Analysis</i>	Istilah gaplek memiliki makna yang lebih spesifik dibandingkan terjemahannya “ <i>slivers</i> ”. Istilah <i>slivers</i> merujuk pada potongan-potongan ketela, sementara gaplek adalah potongan ketela tersebut yang telah diolah menjadi makanan tradisional
24	“Ada kerjaan nggak, Yu ?”	“Is there a job, ma’am ”	<i>Equivalence</i>	Istilah Yu merupakan panggilan kepada perempuan dewasa pada budaya Jawa, dan memiliki padanan makna yang dekat dengan Ma’am .
	Akhirnya aku tahu yang berteriak adalah Yu Parti, ...	I finally figured out that it was Yu Parti, ...	<i>Literal</i>	Istilah Yu tidak diterjemahkan ke dalam BSa ketika ditempatkan di depan nama seseorang sebagai gelar panggilan.
25	Perempuan itu memakai giwang besar berwarna kuning ...	The vendor had large yellow earrings ...	<i>Descriptive equivalent</i>	Istilah giwang memiliki deskripsi berwarna kuning emas berukuran agak besar, fungsinya sebagai hiasan telinga atau anting. Secara deskripsi dan fungsi di terjemahkan menjadi large yellow earrings . Penerjemah

				menambah komponen makna <i>large yellow</i> untuk menjelaskan istilah <i>earrings</i> .
26	“ Nyi , masih ada kerjaan?”	“ Ma’am , do you need any work done?”	<i>Equivalence</i>	Istilah Nyi dalam budaya Jawa merupakan istilah panggilan kepada perempuan dewasa yang dianggap memiliki derajat lebih tinggi, dan padanan yang paling dekat dalam BSa adalah Ma’am atau Mrs.
	Jualan singkong sudah bertahun-tahun menjadi pekerjaan Nyai Dimah, perempuan yang memperkerjakan kami.	Mrs. Dimah, the woman who hired us, had been selling cassavas for years		
27	Gaplek dicampur dengan sambal dan daun singkong ...	The slivers, mixed with chili paste and cassavas leaves ...	<i>Descriptive Equivalent</i>	Sambal dideskripsikan sebagai pelengkap makanan berasal dari cabai yang dihaluskan dan berfungsi menambah rasa pada makanan pokok. Dalam BSa diterjemahkan sebagai <i>chili paste</i> .
28	Sesuatu yang luar biasa dibandingkan rumah kami yang berdinding gedek ...	It was extraordinary compared to our house with its woven bamboo walls ...	<i>Descriptive equivalent</i>	Gedek merupakan istilah untuk dinding yang terbuat dari anyaman bamboo berfungsi sebagai dinding pada rumah sederhana. Dalam BSa diterjemahkan dengan deskripsi woven bamboo .
29	Anak perempuannya berjualan di tengah pasar, bersebelahan dengan penjual dawet dan ampyang .	Her daughter’s stall was in the center of the market, next to a stall selling dawet ¹⁰ and ampyang ¹¹ .	<i>Couplets</i> <i>Literal + Notes</i>	Istilah dawet dan ampyang yang merupakan nama makanan tidak diterjemahkan dalam BSa dan diberi catatan kaki masing-masing sebagai keterangan.
30	Akhirnya aku tahu yang berteriak adalah Yu Parti, penjual pecel pincuk .	I finally figured out that it was Yu Parti, the pincuk ¹² vendor.	<i>Couplets</i> <i>Literal + Notes</i>	Istilah Pecel dan Pecel pincuk tidak diterjemahkan ke dalam BSa dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangan.
	Yu Parti berjualan pecel di pasar ini sejak belum bertemu Pak Suyat.	Yu Parti had been selling pecel ¹³ at the market since before she met Mr. Suyat.		

31	“... si Iyem ini sundal”	“... Iyem here is a whore”	<i>Equivalence</i>	Istilah sundal yang dikenal dalam budaya Jawa memiliki kesepadanan makna dengan whore .
32	Ditariknya rambut Yu Parti yang tergelung .	She yanked at Yu Parti’s hair.	<i>Reduction</i>	Dalam BSu tertulis “rambut Yu Parti yang tergelung”, <i>rambut yang digelung</i> merupakan budaya yang dikenal oleh masyarakat Jawa biasanya dilakukan oleh wanita dengan rambut yang panjang. Tetapi dalam BSa mengalami pembatasan informasi BSu dalam BSa sehingga hanya diterjemahkan menjadi <i>Yu Parti’s hair</i> .
33	Mereka bertemu saat Pak Suyat mulai nguli di pasar ini.	They met when he was working as a porter here.	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah nguli merupakan suatu pekerjaan memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Terjemahan dalam BSa memiliki perkiraan budaya yang sama dengan istilah Porter .
34	Kabar Yu Yem telah menjadi gendakan ⁷ Pak Suyat menjadi omongan dimana-mana.	The gossip that Yu Yem was Mr. Suyat’s mistress spread like wildfire.	<i>Equivalence</i>	Istilah gendakan yang dikenal dalam budaya Jawa memiliki makna “wanita simpanan” dan memiliki kesepadanan makna yang dekat dengan BSa <i>mistress</i> .
35	Di dekatnya ada jumbleng ⁸ .	I went to the outhouse	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah <i>jumbleng</i> maknanya adalah toilet tradisional berada di luar rumah yang seluruh kotoran langsung terkubur ke tanah atau kolam. Dengan perkiraan budaya yang sama, terjemahan dalam BSa adalah <i>outhouse</i> yang bermakna bangunan kecil di luar bangunan utama yang berisi toilet.
36	“Biasa itu. Makanya nanti bikin jamu kunir ” Aku mulai rajin mencari kunir ...	I started looking for turmeric ...	<i>Other procedure Deletion</i>	Dialog yang memuat istilah <i>jamu</i> dihilangkan pada teks BSa.

37	Mbah Noto, kuli paling tua ...	Old man Noto, the oldest porter ...	<i>shift</i>	Istilah <i>mbah</i> merujuk pada seseorang yang telah berusia lanjut dan dalam terjemahannya mengalami pergeseran bentuk menjadi <i>Old man</i> .
38	Lalu Mbah Noto mengalami saat goro-goro terjadi di wetan kali.	Old man Noto also lived through the unrest that happened across the river	Other procedure <i>Equivalence</i>	Istilah <i>goro-goro</i> yang dikenal dalam budaya Jawa memiliki makna “kerusuhan” dan dalam BSa terdapat makna yang sepadan yaitu <i>unrest</i> .
39	Berat satu jun ¹² yang berisi penuh air ...	The weight of a full pail of water ...	<i>Descriptive Equivalent</i>	Istilah <i>jun</i> dalam BSu memiliki deskripsi yaitu berbentuk tempayan yang terbuat dari tanah dan berfungsi untuk tempat membawa air. Dalam BSa kemudian merujuk pada kata yang memiliki makna paling dekat sesuai fungsinya yaitu <i>pail</i> .
40	Nyai Wedana menyuruhku memanggil andong yang mangkal di seberang jalan.	The district official’s wife then told me to get one of the horse carts waiting across the street.	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Andong</i> merupakan kendaraan tradisional yang dikenal di Indonesia, khususnya budaya Jawa. Dalam terjemahannya mengacu pada perkiraan budaya yang sama dalam BSa yaitu <i>horse carts</i> .
41	Bumbung itu kuturunkan, ...	I took the box down ...	<i>Descriptive Equivalent</i>	Istilah <i>bumbung</i> memiliki deskripsi berbentuk tabung dan terbuat dari potongan bambu, berfungsi sebagai tempat menaruh sesuatu atau uang. Dalam budaya BSa tidak memiliki istilah yang sepadan sehingga dalam terjemahannya mengacu pada fungsi menyimpan uang yaitu istilah <i>box</i> .
42	“ Gusti Mbah Ibu Bumi Bapa Kuasa ,”	“ Gusti Mbah Ibu Bumi Bapa Kuasa ¹⁴ ”	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Kalimat dalam BSu tidak diterjemahkan ke dalam BSa dan ditulis apa adanya, serta terdapat catatan kaki sebagai keterangan

		Oh Gusti!	Couplets <i>Literal+Reduction</i>	Kalimat dalam BSu diterjemahkan secara literal dan mengalami pembatasan informasi menjadi <i>Oh Gusti!</i> saja yang bermakna Oh Tuhan!
43	“Suamiku itu lho, Ni. Dia gendakan sama Kleddek”	“It’s my husband, Ni. He’s having an affair with another woman ...”	Couplet <i>Modulasi + Componential Analysis</i>	Penerjemahan modulasi karena istilah <i>kleddek</i> tidak memiliki padanan dalam BSa. Agar terjemahan menjadi alami sesuai dengan konteks makna dalam cerita maka diterjemahkan menjadi <i>another woman</i> . Istilah pada BSu memiliki makna yang lebih spesifik, <i>kleddek</i> yaitu seorang wanita yang berprofesi sebagai penyanyi dan penari tradisional pada acara tertentu. Pada BSa diterjemahkan sebagai <i>another woman</i> dengan menambah komponen makna ‘ <i>another</i> ’ pada istilah ‘ <i>woman</i> ’ karena <i>kleddek</i> di sini biasa menjadi penggoda suami orang seperti yang diceritakan dalam novel.
	Alunan suara kleddek terdengar. Mereka juga menari di tengah kerumunan orang.	A crescendo of music rose up. The performers danced among the crowd ...	<i>Componential Analysis</i>	Istilah <i>kleddek</i> dalam BSu memiliki makna yang lebih spesifik yaitu penampil yang bernyanyi dan menari untuk lagu dan tarian tradisional pada acara tertentu, dan biasanya adalah perempuan. Terjemahan dalam BSa hanya secara umum <i>The performers</i> .
44	Tapi hanya tiga hari setelah itu, kami telah berada di rumah Kamituwo ¹⁵ .	But just three days after that, we were at the home of the village official in charge of marriages .	<i>Paraphrase</i>	Istilah <i>Kamituwo</i> diterjemahkan dengan penjelasan tentang makna dari BSu ke BSa.
	Kepada kamituwo yang membacakan ujub kukatakan ini syukuran untuk anakku...	I told the Village elder who would read the prayer that this was for my daughter...	<i>Cultural Equivalent</i>	Pada terjemahan ini, istilah <i>kamituwo</i> diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang sama dalam BSa yaitu <i>village elder</i> .

45	<i>Dep.. dep.. dep...!</i>	<i>Clack... clack... clack...!</i>	<i>Cultural Equivalent</i>	Bunyi langkah sepatu dalam B _{Su} memiliki perkiraan budaya yang sama dalam B _{Sa} dengan ekspresi suara yang berbeda.
46	“... Cuma setoran buat sampeyan yang nggak boleh seret, iya to?”	“... But you have to get paid no matter what, right?”	<i>Equivalence</i>	Istilah <i>you</i> dalam B _{Sa} merupakan kesepadanan makna dari istilah <i>sampeyan</i> , artinya adalah ‘anda’. Istilah <i>sampeyan</i> digunakan pada budaya Jawa untuk menunjuk pada lawan bicara dengan lebih sopan.
47	Orang-orang bilang, Ibu memelihara tuyul .	People say my mother has a tuyul , ...	<i>Literal</i>	Istilah <i>Tuyul</i> tidak memiliki padanan budaya dalam B _{Sa} sehingga ditulis apa adanya pada teks B _{Sa} .
48	Satu bangunan untuk tamu, kami menyebutnya omah ngarep .	One of the buildings is for guests, and we call it omah ngarep .	<i>Literal</i>	Istilah <i>Omah ngarep</i> tidak memiliki padanan budaya dalam B _{Sa} sehingga ditulis apa adanya pada teks B _{Sa} .
49	Di belakangnya ada omah mburi ...	At the back, there’s the omah mburi	<i>Literal</i>	Istilah <i>Omah mburi</i> tidak memiliki padanan budaya dalam B _{Sa} sehingga ditulis apa adanya pada teks B _{Sa} .
50	“Aku meres keringat siang-malam”	“I work my fingers to the bone day and night ...”	<i>other procedure Idiomatic</i>	Kalimat idiom dalam B _{Su} diterjemahkan dengan idiom dalam B _{Sa} .
51	Ibu juga rajin selamatan	Mother is also diligent about her offerings	<i>Descriptive equivalent</i>	<i>Selamatan</i> memiliki deskripsi suatu acara dengan menyediakan berbagai macam makanan berfungsi untuk menyajikan persembahan kepada Tuhan atas rezeki atau nikmat yang diterima seseorang. Melihat dari deskripsi dan fungsinya, istilah pada B _{Su} diterjemahkan menjadi <i>offerings</i> dalam B _{Sa} .
52	Tonah membuat tumpeng kecil, menyiapkan semua ubo rampe .	Tonah makes a rice cone and the rest of the food .	<i>paraphrase</i>	Istilah <i>ubo rampe</i> diterjemahkan dengan memberikan deskripsi penjelasan tentang makna B _{Su} dalam B _{Sa} .

53	Ada Kulupan ...	There's a vegetable garnish ...	<i>Descriptive Equivalent</i>	Istilah kulupan memiliki deskripsi sayuran yang direbus kemudian diurap dengan kelapa dan berfungsi sebagai pelengkap dalam sajian tumpeng sehingga dalam BSa diterjemahkan menjadi <i>vegetable garnish</i> dilihat dari deskripsi dan fungsinya.
54	Jenang merah dan jenang putih .	A red porridge and a white porridge .	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah makanan <i>jenang merah</i> dan <i>jenang putih</i> diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang sama dalam BSa menjadi <i>red porridge</i> dan <i>white porridge</i> .
55	Mereka mulai bancakan ¹⁹ .	They all start to make their offerings .	<i>Descriptive Equivalent</i>	Istilah <i>bancakan</i> dalam BSu dideskripsikan sebagai suatu acara dengan berkumpul menikmati makanan yang dihidangkan. <i>Bancakan</i> merupakan bagian dari <i>selamatan</i> sehingga memiliki fungsi yang sama. Dalam BSa diterjemahkan menjadi <i>offerings</i> .
56	Mulai dari wajan, ember, panci, hingga kain batik .	From frying pans, and buckets, to batik cloth .	<i>Literal</i>	Istilah <i>batik</i> ditulis apa adanya pada BSa karena merupakan kain khas yang hanya dimiliki oleh budaya Indonesia dan tidak memiliki kesepadanan pada BSa.
57	Katanya pemilu itu sama ramainya dengan pertunjukan wayang kulit .	It was said that there was just as big a crowd for the election as there would have been for a wayang kulit ¹⁵ show.	<i>Literal</i> dan <i>notes</i>	Istilah <i>wayang kulit</i> ditulis apa adanya atau tidak diterjemahkan ke dalam BSa. Pada teks BSa disertakan catatan kaki sebagai keterangan.
58	Di sana banyak orang yang menonton, ada gambyong , ...	There were a lot of people looking around, there was a dance troupe , ...	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Gambyong</i> merupakan budaya Jawa yaitu tarian tradisional yang dilakukan bersama-sama dalam suatu acara tertentu. Terjemahan dalam BSa menggunakan strategi kira-kira yang digunakan untuk penjelasan singkat kepada pembaca yang tidak mengetahui
		Traditional dance		

				budaya B _{Su} yang relevan dalam B _{Sa} , sehingga diterjemahkan menjadi <i>dance troupe</i> dan <i>traditional dance</i> .
59	Ada penjual arum manis , balon, ...	There were people selling candy , balloons, ...	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah <i>arum manis</i> diterjemahkan menjadi <i>candy</i> dengan merujuk pada perkiraan budaya yang sama.
60	Ada penjual arum manis, balon, bakso , ...	There were people selling candy, balloons, meatball soup , ...	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah <i>bakso</i> menggunakan terjemahan kira-kira sebagai penjelasan singkat kepada pembaca yang tidak mengetahui budaya B _{Su} yang relevan dengan B _{Sa} , diterjemahkan dengan istilah <i>meatball soup</i> .
61	Ada penjual arum manis, balon, bakso, dan cendol .	There were people selling candy, balloons, meatball soup and ice treats .	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Cendol</i> merupakan minuman tradisional khas Indonesia. Diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang setara dan penjelasan singkat kepada pembaca B _{Sa} dengan istilah <i>ice treats</i> dan <i>rice pudding</i> .
		Rice pudding		
62	Mereka bilang Pak Tikno itu PKI .	They said Mr. Tikno was a PKI ¹⁵	Couplets <i>Through translation + notes</i>	PKI merupakan nama organisasi atau partai yang pernah ada di Indonesia. Pada terjemahannya dilakukan secara literal karena merupakan nama yang sudah dikenal. Terjemahan juga disertai dengan catatan kaki sebagai keterangan.
63	Gong ditabuh, gamelan mulai dimainkan.	The gong sounded, the gamelan struck up,	<i>Literal</i>	Istilah <i>gong</i> ditulis apa adanya dalam B _{Sa} .
64	Gong ditabuh, gamelan mulai dimainkan.	The gong sounded, the gamelan struck up,	<i>Literal</i>	Istilah <i>gamelan</i> ditulis apa adanya dalam B _{Sa} .
65	Orang orang bilang dia abangan .	People said that he was an abangan ¹⁷	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah <i>abangan</i> ditulis apa adanya dalam B _{Sa} disertai catatan kaki sebagai keterangan.

66	“...Apa aku salah? Terus mereka seenak udele meras orang ... ”	“...What am I doing wrong? They’re the ones who’re shaking down people. ... ”	Couplets <i>deletion+shift</i>	Istilah dalam BSu <i>seenak udele</i> merupakan bahasa kiasan yang berarti “semaunya sendiri”. Dengan pertimbangan bahwa istilah tersebut tidak berpengaruh dalam terjemahannya pada BSa maka dilakukan penghilangan. Selain itu, prosedur pergeseran struktur juga terjadi pada kata <i>meras</i> diterjemahkan menjadi <i>shaking down</i> .
67	“ Hasyah! Prek! ”	“ Yeah, right! Bull! ”	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah dalam BSu merupakan ekspresi untuk menyampaikan ketidak sepakatan atau tidak setuju dengan pernyataan lawan bicara. Pada terjemahannya menggunakan terjemahan mengacu pada perkiraan budaya yang setara.
	“ Hasyahh.. tidak usah bertele-tele... ”	“ Pffft.. no need to beat about the bush... ”	other procedure <i>idiomatic</i>	Idiom dalam BSu diterjemahkan menjadi idiom dalam BSa.
68	Di punggungnya ada tenggok yang berisi beberapa jarik dan panci.	On her back she carried a basket with some cloth and pans.	<i>Fungsional Equivalent</i>	Terjemahan istilah <i>jarik</i> digeneralisasikan menjadi <i>cloth</i> . Karena <i>jarik</i> tidak memiliki padanan dalam BSa. Istilah <i>jarik</i> merupakan kain yang memiliki motif batik dan biasa digunakan sebagai pakaian penutup bagian bawah seperti rok.
69	“Aku cari duit seharian, kowe malah enak-enakan mendem ²² !”	“I was working the whole day while you were just getting drunk! ”	<i>Equivalence</i>	Istilah <i>mendem</i> merupakan istilah yang dikenal dalam budaya Jawa yang bermakna mabuk, dan memiliki kesepadanan makna dalam BSa yaitu <i>drunk</i> .
70	Bapak hanya meminta jatah setiap hari untuk membeli rokok linting ,...	Father only asked for a daily stipend to buy cigarettes ,...	<i>Reduction</i>	Istilah dalam BSu <i>rokok linting</i> diterjemahkan menjadi <i>cigarettes</i> saja tanpa menerjemahkan istilah <i>linting</i> , dengan pertimbangan istilah BSu tersebut tidak

				memiliki peran penting atau tidak ada padanan budaya yang setara dalam BSa.
71	Mereka memakai sarung dan peci.	They were still dressed in their sarongs and skullcaps.	<i>Naturalization</i>	Istilah dalam BSu diterjemahkan dengan mentransfer dan mengadaptasi kata BSu ke dalam pelafalan yang normal pada BSa.
72	Mereka memakai sarung dan peci .	They were still dressed in their sarongs and skullcaps .	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Peci</i> merupakan istilah untuk benda yang digunakan di kepala, dan pada budaya Indonesia dikenal untuk digunakan saat akan beribadah bagi umat muslim. Pada terjemahannya digunakan istilah <i>skullcaps</i> karena merupakan perkiraan budaya yang sama antara BSu dan BSa.
73	“ Gusti nyuwun pangapura ²⁵ ! Dosa apa aku, Kang?...”	“ Good Heavens! What sin, Kang?...”	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah dalam BSa merupakan ragam bahasa cakapan yang menunjukkan ketidakpercayaan dengan apa yang terjadi. Sama halnya dengan kalimat dalam BSu yang juga dapat diartikan sebagai ragam bahasa yang menunjukkan ketidakpercayaan.
74	“ Nuwun sewu , Pak Lurah, saya pengen bisa membantu, ...”	“ of course I’d like to help , sir ...”	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah dalam BSu merupakan istilah bahasa Jawa yang dikenal untuk menyampaikan permohonan maaf atau menolak sesuatu. Seperti pada terjemahan dialog menggunakan kesepadanan fungsional karena men-generalisasikan istilah BSu ke dalam BSa. Sementara pada narasi yang lain diterjemahkan sebagai <i>I’m sorry</i> .
		<i>I’m sorry</i>		
75	Penari-penari mulai memainkan sampur .	A troupe of performers began to dance .	<i>Modulasi</i>	Frasa dalam BSu makna implisit yaitu <i>memainkan sampur</i> berarti menari, karena <i>sampur</i> merupakan jenis kain yang dipakai sebagai salah satu perangkat saat menari.

				Dalam BSa tidak ditemukan padanannya sehingga diubah dari implisit menjadi eksplisit tujuannya untuk memperjelas makna.
76	..., yang paling ditunggu adalah dagelan ketoprak .	..., but what everyone really wanted to see was the comedy show .	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah dagelan ketoprak diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang sama yaitu <i>comedy show</i> .
		Then they spoke about everything from ketoprak ¹⁸ to dangdut ¹⁹ singers.	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Pada narasi lainnya, istilah ketoprak tidak diterjemahkan ke dalam BSa, dengan disertai catatan kaki sebagai keterangan.
77	Pemiliknya Koh Cayadi.	The owner's name was Koh Cayadi.	<i>Literal</i>	Istilah dalam BSu Koh merupakan panggilan dalam budaya tionghoa yang juga dikenal di Indonesia. Pada terjemahan BSa, istilah Koh masih disertakan ditulis apa adanya sebelum nama orang yang dituju.
78	Mulai dari ketoprak sampai penyanyi dangdut mereka bahas	Then they spoke about everything from ketoprak ¹⁸ to dangdut ¹⁹ singers.	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah dangdut yang merupakan salah satu genre music khas Indonesia diterjemahkan secara literal apa adanya dengan disertai catatan kaki sebagai keterangan.
79	Koh Cayadi menawari Ibu untuk ikut dalam ziarahnya pada Jum'at Legi yang jatuh minggu depan.	Koh Cayadi offered to take Mother on his next pilgrimage there on the next Legi ²⁰ Friday, which was next week.	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Istilah Legi pada BSu merupakan nama hari dalam sistem pancawara yang dikenal dalam budaya Jawa, sehingga dalam BSa, terjemahan ditulis apa adanya dengan disertai catatan kaki sebagai keterangan.
80	Dua makam di kompleks itu dianggap keramat, yaitu makam Eyang Sujo dan Eyang Jugo.	Two of the graves in the enclosure were believed to be sacred, those of Eyang Sujo and Eyang Jugo.	<i>Literal</i>	Istilah Eyang tidak diterjemahkan ke dalam BSa.

81	Sesajen dan dupa yang sudah disiapkan dari Madiun diletakkan di samping makam.	Offerings and incense sticks brought from Madiun would be placed around the graves.	<i>Equivalence</i>	Istilah <i>dupa</i> pada BSu memiliki kesepadanan makna dengan <i>incense sticks</i> pada BSa.
82	Selama tirakat itu, mereka juga akan menunggu jatuhnya bagian pohon dewandaru .	During the recital, they would also have to wait for something to drop from the many dewandaru trees there.	<i>Transference</i>	<i>Dewandaru</i> merupakan nama sebuah pohon di Indonesia. Pada teks BSa ditransfer atau ditulis apa adanya.
83	Teman-teman sekelasku menyanyikan lagu Gundul-gundul pacul yang liriknya diganti.	The other children would chant the song “ Gundul-gundul pacul ” ²¹ with a twist on the lyrics.	<i>Transference</i>	Istilah dalam BSu merupakan judul karya sastra berupa lagu yang kemudian ditransfer ke dalam BSa tanpa diterjemahkan.
84	Aku sering melihat istri dan anak Mali makan aking ³² dicampur garam yang ditaruh di tampah.	I often saw them eating dried rice with salt off a tray.	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah dalam BSu merupakan istilah bahasa Jawa untuk nasi sisa yang sudah kering. Seperti pada terjemahan narasi menggunakan kesepadanan fungsional karena menggeneralisasikan istilah BSu ke dalam BSa menjadi <i>dried rice</i> .
85	Aku sering melihat istri dan anak Mali makan aking ³² dicampur garam yang ditaruh di tampah .	I often saw them eating dried rice with salt off a tray .	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah tampah dalam BSu dikenal sebagai suatu peralatan yang terbuat dari anyaman bamboo dan berbentuk lingkaran. Biasanya digunakan untuk membersihkan beras atau dapat menjadi nampan besar. Pada BSa <i>tampan</i> diterjemahkan berdasarkan perkiraan budaya yang sama yaitu <i>tray</i> .
86	... orang seperti Kyai Noto yang memberikan obat kepada orang sakit ...	... people like Kyai ²² Noto, to help sick people take their medicine.	<i>Literal</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah dalam BSu.
87	Bagian buruh perempuan hanya nderep ³⁵ ...	Women only planted rice ...	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah dalam BSu diterjemahkan dengan istilah spesifik yang baru untuk menetralkan

				kata BSu dalam BSa, yaitu terjemahan menjadi <i>planted rice</i> .
88	Dia menjadi <i>cucuk lampah</i> , pemandu langkah orang-orang ...	This was the <i>cucuk lampah</i> , the person leading the procession.	<i>Literal</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah dalam BSu karena tidak ada istilah yang sepadan dalam BSa.
89	Penjual makanan berjajar, mulai dari bakso, arum manis, sampai <i>tahu petis</i>	Food vendors would also line up, selling meatball soup, cotton candy and <i>tofu paste</i> .	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Tahu petis</i> merupakan istilah makanan yang dikenal di Indonesia, <i>petis</i> terbuat dari bahan makanan berkuah yang dipanaskan hingga menjadi kental seperti saus. Pada terjemahannya digunakan istilah <i>tofu paste</i> , karena <i>petis</i> tidak memiliki padanan dalam BSa maka diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang sama yaitu <i>tofu paste</i> .
90	Ini toko <i>Cik</i> Ellen...	This store belonged to Ellen...	<i>Other procedure deletion</i>	Istilah <i>Cik</i> dalam BSu diserap dari bahasa Mandarin yang biasa digunakan untuk memanggil kakak perempuan atau digunakan untuk memanggil seorang perempuan yang lebih tua. Pada budaya di Indonesia istilah ini digunakan oleh masyarakat Tionghoa. Dalam BSa tidak terdapat istilah yang sepadan sehingga dalam terjemahannya dilakukan penghilangan pada istilah <i>cik</i> .
91	Aku siapkan bermacam-macam makanan. Pecel, <i>rujak</i> , rawon, dan lodeh.	I prepared all kinds of food for her. Pecel, <i>rujak</i> ²⁵ , rawon ²⁶ and lodeh ²⁷ .	<i>Couplets</i> <i>Literal + Notes</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah dalam BSu, dan menyertakan catatan kaki sebagai keterangan.
92	Aku siapkan bermacam-macam makanan. Pecel, rujak, <i>rawon</i> , dan lodeh.	I prepared all kinds of food for her. Pecel, rujak ²⁵ , <i>rawon</i> ²⁶ and lodeh ²⁷ .	<i>Couplets</i> <i>Literal + Notes</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah dalam BSu, dan menyertakan catatan kaki sebagai keterangan.

93	Aku siapkan bermacam-macam makanan. Pecel, rujak, rawon, dan lodeh .	I prepared all kinds of food for her. Pecel, rujak ²⁵ , rawon ²⁶ and lodeh ²⁷ .	Couplets <i>Literal + Notes</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah dalam BSu, dan menyertakan catatan kaki sebagai keterangan.
94	"... Dia punya langgar sendiri. besar..."	"...He has his own prayer hall . A big one..."	<i>Descriptive Equivalent</i>	Langgar adalah sebuah bangunan yang tidak terlalu besar dan memiliki fungsi sebagai tempat ibadah agama islam. Deskripsi dan fungsi tersebut memiliki makna yang setara pada BSa yaitu <i>prayer hall</i> .
95	Organisasi dan pengajian-pengajian itu mulai menyita waktuku.	Clubs and Koran recitals take up most of my time.	<i>Componential analysis</i>	Istilah <i>pengajian</i> dalam BSu memiliki makna yang lebih spesifik daripada terjemahannya dalam BSa. Pengajian ng dimaksud dalam BSa adalah membaca Al-Qur'an serta mengkaji dan mempelajari ajaran agama Islam, sementara terjemahannya dalam BSa adalah <i>Koran recital</i> atau pembacaan Al-Qur'an saja.
96	Candi Borobudur , bangunan megah yang menjadi symbol kebanggaan itu.	Borobudur Temple , that stately monument that had come to symbolize pride.	<i>Transference</i>	Istilah <i>Borobudur</i> ditransfer ke dalam BSa untuk memberikan warna lokal dan mempertahankan budaya asli teks BSu sehingga terjemahannya tetap.
97	Tujuh stupa yang selama ratusan tahun berdiri kokoh dibawah terik matahari...	Seven stupas that for hundreds of years had withstood the sun...	<i>Naturalization</i>	Istilah dalam BSu diterjemahkan dengan mentransfer dan mengadaptasi kata BSu ke dalam pelafalan yang normal dalam BSa.
98	...motor, sepeda ontel , atau pejalan kaki.	...Motorbikes, bicycles and pedestrians...	<i>Componential Analysis</i>	Istilah <i>sepeda ontel</i> memiliki makna yang lebih spesifik. <i>Sepeda ontel</i> termasuk dalam jenis sepeda yang memiliki ukuran lebih besar dari sepeda pada umumnya.
99	Songkoknya agak miring, kelihatan dipakai buru-buru.	His cap was a bit skewed, as though he'd put it on in a rush.	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Songkok</i> diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang sama yaitu <i>cap</i> . Kedua istilah

				tersebut mengacu pada benda yang digunakan di kepala.
100	Atau dia melihat orang-orang berseragam loreng itu seperti genderuwo atau wewe gombel.	Or perhaps he saw the men in the uniforms as demons .	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah <i>genderuwo</i> diterjemahkan sesuai konsepnya menjadi <i>demons</i> dalam BSa. Dalam budaya BSu, <i>genderuwo</i> merupakan salah satu macam dari <i>demons</i> .
101	Atau dia melihat orang-orang berseragam loreng itu seperti <i>genderuwo</i> atau wewe gombel .	Or perhaps he saw the men in the uniforms as demons .	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah <i>wewe gombel</i> diterjemahkan sesuai konsepnya menjadi <i>demons</i> dalam BSa. Dalam budaya BSu, <i>wewe gombel</i> merupakan salah satu macam dari <i>demons</i> .
102	...keenam orang yang ternyata tukang becak itu menceritakan apa yang telah mereka alami.	...the six men, who were pedicab drivers, told us what had happened.	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Becak</i> merupakan istilah nama kendaraan yang dikenal dalam budaya Indonesia khususnya Jawa. Terjemahan paling dekat dengan menggunakan perkiraan budaya yang sama dalam BSa adalah <i>pedicab</i> .
103	Dor! Satu tembakan ke udara dilepaskan.	Bang! A shot was fired into the air.	<i>Cultural Equivalent</i>	Terjemahan bunyi tembakan dalam BSu adalah <i>dor!</i> Sedangkan dalam BSa adalah <i>Bang!</i> .
104	Begitu cepat dan... Buk!	It moved so fast, and then... Bam!	<i>Cultural Equivalent</i>	Istilah bunyi dalam BSu disesuaikan dengan budaya BSa yang kira-kira sama. Bunyi pukulan dalam BSu <i>buk!</i> Menjadi <i>Bam!</i> , <i>Whack!</i> Dan <i>Smack!</i> di dalam BSa.
		Whack!		
		Smack!		
105	Bersama laki-laki yang ganteng kayak londo .	With a man was as handsome as a white man .	<i>Componential analysis</i>	Istilah budaya dalam BSu memiliki makna yang lebih spesifik daripada BSa. <i>Londo</i> merupakan sebutan yang dikenal oleh budaya Jawa untuk ditujukan kepada orang asing yang berkulit putih seperti orang Eropa, Amerika, dan Australia. Pada konteks cerita dalam novel merujuk pada orang Belanda.

				Dalam BSa diterjemahkan menjadi <i>White man</i> .
106	Malah sekalian kledek atau sinden , ...	It wouldn't matter if they were prostitutes or singers , ...	<i>Componential analysis</i>	<i>Sinden</i> dalam BSu memiliki makna yang lebih spesifik yaitu penyanyi perempuan pada acara kesenian seperti wayang atau karawitan, bernyanyi dengan diiringi gamelan. Dalam BSa istilah <i>sinden</i> diterjemahkan menjadi <i>singers</i> .
107	...Tidak ada laki-laki yang bisa ikut ronda ...	No one was fit to join the nightly patrols ...	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah <i>ronda</i> merupakan budaya di Indonesia untuk kegiatan menjaga keamanan keliling kampung. Untuk mengeneralisasikan kata BSu, terjemahan menjadi <i>the nightly patrols</i> dengan menambah keterangan <i>nightly</i> sebagai penjelas BSu.
108	Sudah tidak ada lagi kledek dengan jarit dan selendang.	There would be no more dancers with sashes and shawls.	<i>Cultural Equivalent</i>	Dalam budaya BSu ketika seseorang menari tradisional Jawa, maka pakaian yang digunakan berupa <i>jarit</i> dan kebaya dengan perlengkapan lain seperti sampur dan selendang. Namun dalam BSa tidak ditemukan padanan budaya yang sepadan, sehingga penerjemah menggunakan terjemahan kira-kira, yaitu dalam budaya BSa menari dapat menggunakan perangkat berupa <i>sash</i> , seperti dalam tari balet.
	Bersama Rahayu, aku membeli jarit , brokat, selendang, dan beskap.	Rahayu and I bought Wraps and blouses, shawls and men's jackets.	<i>Modulasi</i>	Istilah <i>jarit</i> tidak ada padanannya dalam BSa sehingga diterjemahkan dalam konsep

				budaya BSa tujuannya untuk memperjelas makna. <i>Jarit</i> merupakan jenis kain atau bisa digunakan sebagai pakaian untuk menutup badan bagian bawah (seperti rok), digunakan dengan cara dililitkan sampai menutup semua.
109	Sudah tidak ada lagi kledek dengan jarit dan <i>selendang</i> .	There would be no more dancers with sashes and <i>shawls</i> .	<i>Cultural equivalent</i>	<i>Selendang</i> yaitu kain panjang yang merupakan pakaian tradisional di Indonesia, biasanya dipakai oleh perempuan dengan cara disimpangkan atau dipakai di kepala atau bisa digunakan untuk menggendong, digunakan saat menari dan lain-lain. Perkiraan budaya yang sama dalam BSa dilihat dari bentuk dan fungsi <i>selendang</i> kira-kira sama dengan <i>shawls</i>.
110	“...nggak ada bedanya sama kita yang bikin gambyong di <i>punden</i> ⁴⁷ ”	“...it’s no different than when we hold a traditional dance at a <i>sacred grave</i> ”	<i>Descriptive Equivalent</i>	<i>Punden</i> memiliki deskripsi seperti bangunan terbuat dari batu fungsinya sebagai tempat dikuburkan seseorang yang dianggap cikal bakal suatu desa. Dengan menambah keterangan <i>sacred</i> dalam BSa diterjemahkan menjadi <i>sacred grave</i> sesuai dengan deskripsi dan fungsinya.
111	Selamatan <i>mendak pindo</i> ⁴⁸	The <i>two-year anniversary</i> .	<i>Fungsional Equivalent</i>	<i>Mendak pindo</i> merupakan istilah yang dikenal dalam budaya Jawa yang isinya kegiatan mendoakan orang yang sudah meninggal selain itu ada kegiatan-kegiatan lainnya yang sudah menjadi tradisi dalam suatu masyarakat.

				Fungsi dari kegiatan ini adalah untuk memperingati dua tahun setelah kematian seseorang. Dalam BSa diterjemahkan dengan menetralkan atau men-generalisasikan BSu menjadi <i>two-year anniversary</i>.
112	Ini si Tole .	It's the child .	<i>Modulasi</i>	Istilah <i>tole</i> dikenal dalam BSu sebagai panggilan atau sebutan untuk anak kecil laki-laki. Dalam BSa mengalami eksplisitasi menjadi <i>child</i> agar padanan menjadi alami.
113	Di meja sudah kusiapkan secangkir kopi kental dan sekaleng emping melinjo .	I had placed a cup of strong coffee on the table before him and a can of crackers .	<i>Modulasi</i>	Istilah <i>emping melinjo</i> diterjemahkan menjadi <i>crackers</i>, karena dalam BSa, istilah <i>emping melinjo</i> tidak memiliki padanan sehingga diterjemahkan dengan makna yang umum. Secara spesifik <i>emping mlinjo</i> merupakan makanan khas Indonesia yang berasal dari buah melinjo diolah menjadi <i>cracker</i>.
114	Selamatan seribu hari umumnya serba besar-besaran.	The thousandth-day anniversary was usually a big one.	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah <i>nyewu</i> yang berarti seribu dalam BSu merupakan suatu budaya memperingati 1000 hari meninggalnya seseorang. Terjemahan menggunakan istilah spesifik lainnya dalam BSa menjadi <i>thousandth-day</i> dengan keterangan <i>anniversary</i> dan <i>thanksgiving</i>.
	Inilah pertama kalinya ada orang Singget menyembelih sapi untuk nyewu ⁶⁰ .	This was the first time in Singget that anyone had done that for a thousandth-day thanksgiving .		
115	Nyewu merupakan hajatan besar, yang hampir setara dengan mantu ⁶¹ atau membangun rumah.	It was a big event, almost as important as a wedding or building a house.	<i>Equivalence</i>	Istilah <i>mantu</i> dalam konteks ini merupakan budaya Jawa untuk sebutan acara pernikahan. Pada BSa memiliki kesepadanan makna <i>wedding</i>.

116	Orang-orang akan datang membawa sumbangan mulai dari beras satu batok, tempe, atau kelapa.	People would come with all kinds of gifts, from rice to tempeh and coconuts.	<i>Literal</i>	Istilah <i>beras</i> diterjemahkan secara langsung ke dalam BSa menjadi <i>rice</i> .
		Uncooked rice	<i>functional equivalent</i>	Pada terjemahan lainnya, <i>beras</i> diterjemahkan dengan menambah keterangan dan menetralkan kata BSu menjadi <i>uncooked rice</i> .
117	Orang-orang akan datang membawa sumbangan mulai dari beras satu batok, tempe , atau kelapa.	People would come with all kinds of gifts, from rice to tempeh and coconuts.	<i>Naturalization</i>	Istilah dalam BSu diterjemahkan dengan mentransfer dan mengadaptasi kata BSu ke dalam pelafalan yang normal pada BSa.
118	Tetangga-tetangga akan rewang di dapur,...	The neighbors would crowd into the kitchen, helping prepare everything ...	<i>Paraphrase</i>	Istilah <i>rewang</i> diterjemahkan dengan memberikan deskripsi penjelasan tentang makna BSu dalam BSa.
119	Sejak matahari mulai mengintip, saat bedug dibunyikan dan panggilan menggema,....	From the moment the sun begins to show, when the prayer drum is beaten and the prayer call echoes,...	<i>Descriptive Equivalent</i>	<i>Bedug</i> adalah suatu peralatan berbentuk tabung besar yang dibunyikan dengan dipukul. Fungsinya untuk mengawali peringatan waktu sholat bagi umat islam. Dalam BSa <i>bedug</i> diterjemahkan dengan melihat deskripsi dan fungsinya menjadi <i>prayer drum</i> .
120	Aku di ruangan ini, dengan kerudung putih yang menutupi dada,...	I am here, with a white veil that covers my bosom,...	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Kerudung</i> merupakan kain yang digunakan untuk menutup kepala bagi perempuan, khususnya perempuan muslim. Pada BSa perkiraan budaya yang sama dengan fungsi menutup kepala adalah <i>veil</i> .
121	Balai desa, sekolah, gardu , dan masjid besar, semuanya telah rata dengan tanah.	The village hall, the school, the security post and the large mosque were all razed to the ground.	<i>Descriptive Equivalent</i>	<i>Gardu</i> dalam konteks cerita ini adalah suatu bangunan kecil biasanya di tengah kampung yang berfungsi sebagai tempat berkumpul

				ketika beberapa orang menjaga keamanan desa . melihat pada deskripsi dan fungsinya, maka dalam BSa diterjemahkan menjadi <i>the security post</i> .
122	Sepanjang hari, anak-anak perempuan bermain gateng dan engklek.	The girls drew pictures or played hopscotch,...	<i>Modulasi</i>	Permainan <i>gateng</i> , dikenal dalam BSu sebagai permainan tradisional dengan menggunakan sekumpulan batu kecil (melempar satu batu A keatas dan mengambil batu yang dibawah sebelum batu A jatuh) dilakukan oleh 2 sampai 5 orang. Sementara pada BSa tidak ditemukan jenis permainan yang sama atau mirip, sehingga untuk mencari padanan yang alami digunakan istilah permainan lainnya yang biasa dilakukan oleh budaya BSa.
123	Sepanjang hari, anak-anak perempuan bermain gateng dan engklek .	The girls drew pictures or played hopscotch ,...	<i>Equivalence</i>	Permainan tradisional <i>engklek</i> memiliki kesepadanan makna yang dekat dalam BSa dengan istilah <i>hopscotch</i> .
124	Giginya ompong mengunyah kinang .	His toothless gum chewed on a wad of betel leaves .	<i>Paraphrase</i>	Istilah <i>mengunyah kinang</i> diterjemahkan dengan memberikan deskripsi penjelasan tentang makna BSu dalam BSa.
125	Istri Wagimun telah merebus uwi ⁶⁷ ...	Wagimun's wife had boiled yams ...	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Uwi</i> merupakan salah satu jenis ketela di Indonesia, dan memiliki perkiraan budaya yang sama dalam BSa yaitu <i>yams</i> .
126	Duooook!	Thwack!	<i>Cultural Equivalent</i>	Terjemahan bunyi benturan dalam BSu adalah <i>duooook!</i> Sedangkan dalam BSa adalah <i>Thwack!</i> .
127	"... amit-amit jabang bayi ..."	"... perish the thought ..."	<i>Idiomatic</i>	Istilah idiom dalam BSu diterjemahkan menjadi idiom dalam BSa.

				Istilah dalam BSu dan BSa memiliki makna yang sama yaitu “benar-benar berharap sesuatu itu tidak terjadi”
128	“...ini teman-teman dari pesantren di Magelang...”	“...these are friends of mine from an Islamic school in Magelang...”	<i>Descriptive Equivalent</i>	<i>Pesantren</i> dapat dideskripsikan sebagai suatu kompleks atau bangunan yang di dalamnya terdapat lembaga belajar, berfungsi sebagai tempat belajar agama islam. Dalam teks BSa deskripsi dan fungsi tersebut dikombinasikan menjadi <i>Islamic school</i> .
129	Ibu menunjuk ke keranda mayat di pintu keburan.	She pointed to a stretcher that lay by the entrance to the cemetery.	<i>Cultural Equivalent</i>	<i>Keranda mayat</i> diterjemahkan dengan perkiraan budaya yang sama dalam BSa yaitu <i>stretcher</i> .
130	“Aku masih santri waktu itu”	“I was still a student at an Islamic school at the time”	<i>Paraphrase</i>	Istilah <i>santri</i> diterjemahkan dengan memberikan deskripsi penjelasan tentang makna BSu dalam BSa.
131	Lalu dia menyulut rokok kreteknya .	He rolled a clove cigarette .	<i>Equivalence</i>	<i>Rokok kretek</i> memiliki kesepadanan makna dengan <i>clove cigarette</i> .
132	Panggang, tumpeng, atau sekedar nasi dan air dalam kendi .	Grilled meat, rice cones, even just rice and water in a clay jar .	<i>Descriptive Equivalent</i>	Deskripsi <i>kendi</i> adalah peralatan yang terbuat dari tanah liat dan fungsinya sebagai tempat air, deskripsi dan fungsi tersebut memiliki makna yang setara dalam BSa yaitu <i>clay jar</i> .
133	Untung to, aku punya Marijo, si Bagong itu.	Fortunately, I had Marijo.	Other Procedure deletion	<i>Bagong</i> merupakan salah satu tokoh punakawan dalam pewayangan Jawad an digambarkan memiliki tubuh bulat, mata besar, dan bibir tebal. Istilah dalam BSu <i>si Bagong</i> merupakan kiasan untuk seseorang yang memiliki tubuh gemuk bulat seperti tokoh wayang tersebut. dalam konteks pada novel yaitu merujuk pada Marijo.

				Dalam BSa istilah <i>si Bagong</i> dihilangkan dengan pertimbangan tidak berpengaruh dalam terjemahan BSa, karena dalam BSa tidak mengenal budaya wayang seperti pada BSu.
134	Bersama Rahayu, aku membeli jarit, brokat , selendang, beskap.	Rahayu and I bought wraps and blouses , shawls and men's jackets.	<i>Fungsional Equivalent</i>	Isitlah dalam BSu memiliki makna yang lebih spesifik, <i>brokat</i> adalah kain tenun yang penuh akan hiasan. Kain ini biasanya dipakai oleh wanita. Kain <i>brokat</i> biasanya dijadikan model baju kebaya. Dalam BSa tidak ditemukan padanan dari istilah <i>brokat</i>. Memiliki fungsi yang sama sebagai baju atau pakaian bagian atas, penerjemahannya dilakukan dengan mengeneralisasikan BSu menjadi <i>blouses</i>.
135	Bersama Rahayu, aku membeli jarit, brokat, selendang, beskap .	Rahayu and I bought wraps and blouses, shawls and men's jackets .	<i>Componential analysis</i>	Istilah <i>beskap</i> memiliki makna yang lebih spesifik pada BSu yaitu sejenis kemeja resmi sebagai baju tradisional dalam budaya Jawa, berbentuk seperti jas. Pada BSa diterjemahkan menjadi <i>men's jackets</i> dengan menambah keterangan kata <i>men's</i> karena <i>beskap</i> memang baju yang khusus digunakan oleh pria.
136	...aku sudah membayangkan cucuku nanti bakal bagus seperti Arjuna atau ayu seperti Srikandi.	I could already imagine that if they got married, their children would be noble like Arjuna or beautiful like Srikandi ²⁸	<i>Transference</i>	Istilah <i>Arjuna</i> yang merupakan nama tokoh dalam budaya Jawa ditransfer dalam BSa tanpa mengubah bentuk, tujuannya untuk mempertahankan budaya asli teks BSu.
137	...aku sudah membayangkan cucuku nanti bakal bagus seperti Arjuna atau ayu seperti Srikandi .	I could already imagine that if they got married, their children would	Couplets <i>Transference + notes</i>	Istilah <i>Srikandi</i> yang merupakan nama tokoh dalam budaya Jawa ditransfer dalam BSa

		be noble like Arjuna or beautiful like <i>Srikandi</i> ²⁸		tanpa mengubah bentuk, tujuannya untuk mempertahankan budaya asli teks BSu. Terdapat catatan kaki sebagai keterangan.
138	Dua orang lainnya membuat <i>ampyang</i> , ongko wolu, dan roti.	The two others would make <i>ampyang</i> , ongko wolu ²⁹ and bread.	<i>Literal</i>	Penerjemah tidak mengubah istilah BSu ke dalam BSa.
139	Dua orang lainnya membuat ampyang, <i>ongko wolu</i> , dan roti.	The two others would make ampyang, <i>ongko wolu</i> ²⁹ and bread.	<i>Couplets</i> <i>Literal + Notes</i>	Istilah <i>ongko wolu</i> tidak diterjemahkan ke dalam BSa dan ditambahkan catatan kaki sebagai keterangannya.
140	Untuk <i>temu temanten</i> siang hari,...	For <i>the wedding procession</i> in the morning	<i>Modulasi</i>	Istilah <i>temu temanten</i> dalam BSu mengalami eksplisitasi makna agar makna lebih jelas dan natural. Terjemahan dalam BSa menjadi <i>wedding procession</i> . Secara lebih spesifik, <i>temu temanten</i> merupakan salah satu bagian dari <i>wedding procession</i> .
141	Untuk orang-orang yang <i>jagong</i> sore hari,...	One for the people who would be <i>chatting</i> in the afternoon,...	<i>Componential analysis</i>	Istilah dalam BSu memiliki makna yang lebih spesifik. <i>Jagong</i> artinya adalah berkumpul dalam rumah seseorang yang sedang menggelar hajatan dan melakukan kegiatan seperti saling bercerita sambil menikmati suguhan dari pemilik hajatan. Sementara dalam BSa diterjemahkan menjadi <i>chatting</i> .
142	Sudah tiga hari ini aku menemani Rahayu puasa <i>mutih</i> ⁷⁹	For the past three days I had joined Rahayu in <i>a ritual fast of just rice and water</i> .	<i>Paraphrase</i>	Istilah <i>mutih</i> diterjemahkan dengan memberikan deskripsi penjelasan tentang makna BSu ke dalam BSa.
143	Dia sedang <i>dipingit</i> .	She was <i>being secluded</i> ...	<i>Cultural Equivalent</i>	Penerjemah membuat terjemahan kira-kira dimana istilah dalam BSu diterjemahkan dengan istilah BSa. Seperti istilah <i>dipingit</i> yang memiliki perkiraan budaya yang sama dalam BSa yaitu <i>being secluded</i> .

144	Memang aku mendapatkan daun dewandaru dari Pesarean Gunung Kawi .	I did get the leaf from the dewandaru tree at the Mount Kawi graves.	<i>Transference</i>	Penerjemah mentransfer istilah pada BSu ke dalam BSa, tujuannya untuk mempertahankan budaya BSu. <i>Gunung Kawi</i> merupakan istilah budaya ekologi yang diterjemahkan dengan ditransfer.
145	Rezekiku juga kubagi-bagi untuk tentara-tentara itu, setoran buat RT dan kelurahan, sampai setoran untuk partai.	I also shared my fortune with the soldiers and paid my dues to the neighborhood unit chief and the ward chief, even the party.	<i>Cultural Equivalent</i>	Penerjemah membuat terjemahan kira-kira dimana istilah dalam BSu diterjemahkan dengan istilah BSa. Istilah <i>RT</i> dikenal dalam budaya BSu sebagai bentuk organisasi di masyarakat. Dalam budaya BSa perkiraan budaya yang sama yaitu <i>neighborhood unit chief</i> .
146	Rezekiku juga kubagi-bagi untuk tentara-tentara itu, setoran buat RT dan kelurahan , sampai setoran untuk partai.	I also shared my fortune with the soldiers and paid my dues to the neighborhood unit chief and the ward chief , even the party.	<i>Cultural Equivalent</i>	Penerjemah membuat terjemahan kira-kira dimana istilah dalam BSu diterjemahkan dengan istilah BSa. Istilah <i>kelurahan</i> dalam BSu merupakan unit organisasi suatu daerah lokal. Perkiraan budaya yang paling dekat dalam BSa yaitu <i>ward chief</i> .
147	Kereta besi itu menyusuri rel di sepanjang sawah tebu menuju timur, Kecamatan Glodok, tempat Pabrik Gula Purwadadi berada.	The convoy would follow the train tracks east along the cane fields to Glodok sub-district , where the Purwodadi Sugar Factory was located.	<i>Cultural Equivalent</i>	Penerjemah membuat terjemahan kira-kira dimana istilah dalam BSu diterjemahkan dengan istilah BSa. Istilah <i>kecamatan</i> dalam BSu merupakan unit organisasi suatu daerah di atas kelurahan. Perkiraan budaya yang paling dekat dalam BSa yaitu <i>sub-district</i> .
148	Kami menuju ke timur, melewati Bengawan Madiun .	We headed east, crossing the Bengawan Madiun .	<i>Transference</i>	Penerjemah mentransfer istilah pada BSu ke dalam BSa, tujuannya untuk mempertahankan budaya BSu. <i>Bengawan Madiun</i> merupakan istilah budaya ekologi yang diterjemahkan dengan ditransfer.

149	Terdengar bunyi air. Ada sungai di bawah sana. “Di sana ada Kali Manggis ”, bisik Pak Amin.	There was a sound of running water. There was river down there. “That’s the Manggis River ”, Mr. Amin whispered.	<i>Transference</i>	Penerjemah mentransfer istilah pada BSu ke dalam BSa, tujuannya untuk mempertahankan budaya BSu. <i>Kali Manggis</i> merupakan istilah budaya ekologi yang diterjemahkan dengan ditransfer.
150	Besok siang kami akan ke Magelang, menemui keenam tukang becak itu.	The next day we would go back to Magelang and talk with the pedicab drivers .	<i>Functional Equivalent</i>	Istilah dalam BSu merupakan istilah untuk pengemudi becak. Pada terjemahannya menggunakan kesepadanan fungsional karena men-generalisasikan istilah BSu ke dalam BSa menjadi <i>drivers</i> . Sementara pada BSu penggunaan istilah <i>tukang becak</i> karena becak merupakan alat transportasi dengan dikayuh dan bukan disetir, sedangkan dalam BSa lebih general penyebutannya.
151	Kendaraan berlalu lalang sepanjang Jalan Mataram dan Jalan Tidar .	Cars went back and forth on Mataram Street and Tidar street...	<i>Transference</i>	Istilah dalam BSu merupakan nama jalan yang dapat diterjemahkan dengan mentransfer ke dalam BSa agar budaya BSu tetap ada.
152	Kami semua ingin bisa melihat iring-iringan Temanten Tebu .	Everyone wanted to see the Sugarcane Couple parade.	<i>Literal</i>	Istilah <i>temanten tebu</i> diterjemahkan secara literal per kata, tebu adalah <i>sugarcane</i> dan temanten adalah <i>couple</i> .

***) Keterangan berisi alasan dari dipilihnya prosedur penerjemahan yang digunakan**